

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Desa

1. Sejarah Singkat Desa Tanggulwelahan

Berdirinya Desa Tanggulwelahan tentunya tidak dapat dipisahkan dengan Desa Besuki. Wilayah Besuki terdapat di wilayah pesisir selatan Jawa. Di akhir abad ke 19 tepatnya pada tahun 1886 Masehi Desa Besuki diadakan pemekaran bagian utara. Sebelum menjadi Desa Tanggulwelahan awalnya hanya Welahan saja dan merupakan wilayah Desa Besuki. Para penduduk dahulu bermata pencaharian sebagai petani. Bibit tanaman padi yang dipilih adalah bibit tanaman padi yang berbatang tinggi dan biasanya umurnya juga panjang, satu tahun hanya panen satu kali.

Kata Tanggulwelahan terdiri dari dua suku kata yakni Tanggul dan Welahan. Tanggul berarti tangkis atau penahan yang mana tanggul itu ternyata abadi, nama sebuah gunung yang berada di selatan Desa Tanggulwelahan, sedangkan welahan artinya welah atau semacam bambu runcing yang ditancapkan pada lubang-lubang untuk babi hutan yang di kala itu dianggap sebagai musuh petani. Jadi arti dari Tanggulwelahan adalah dipasang welah-welah (belah) yang berada di bawah gunung Tanggul.¹

¹Badan Perpustakaan, Dokumentasi, dan Kearsipan Kabupaten Tulungagung, *Sejarah Desa/Kelurahan Se Kabupaten Tulungagung*, (Tulungagung: Desember 2015), hal. 323-324

Tahun 1886, desa Tanggulwelahan dipimpin oleh Kepala Desa yang bernama Mbah Demang Tirto Menggolo yang menjabat selama 40 tahun (1886-1926). Pada waktu itu memang belum ada pemilihan langsung oleh penduduk karena beliau merupakan tetua desa sehingga ditunjuk sebagai Kepala Desa. Kemudian pada tahun 1926-1931, dijabat oleh Marta Wikromo putra dari Tirto Menggolo. Tahun 1931- 1960 dijabat oleh Karto Dimejo adik dari Marta Wikromo. Akhir dari kepemimpinan Karto Dimejo, kemudian digantikan oleh Sumardi Karto Dimejo pada tahun 1960-1990 dan merupakan anak dari Karto Dimejo. Tahun 1990-1998 dijabat oleh Sumarsono. Kemudian Agus Utomo menjabat selama periode 1998-2013 yang dilanjutkan kepemimpinannya oleh Ahmat Judi periode 2013- sekarang.²

2. Kondisi Geografis

Kecamatan Besuki merupakan salah satu kecamatan yang ada di sebelah selatan Kabupaten Tulungagung. Luas wilayah kecamatan Besuki 83,66 Km² dengan batas-batasnya yaitu sebelah utara adalah Kecamatan Bandung, sebelah timur Kecamatan Campurdarat, sebelah selatan Samudera Indonesia, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek. Dari seluruh desa yang ada di Kecamatan Besuki, Desa Keboireng merupakan wilayah terluas dengan luas 29,42 Km² sedangkan yang mempunyai wilayah terkecil adalah Desa Wateskroyo dengan luas 1,65 Km².

²<http://besuki.tulungagungdaring.id> diakses pada tanggal 15 Maret 2019 pukul 14.30 WIB

Ibukota kecamatan berada di Desa Besuki, sedangkan kantor desa yang memiliki jarak terdekat dengan kantor kecamatan Besuki adalah kantor desa Tanggulwelahan. Desa Tanggulwelahan terletak di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung memiliki luas administrasi 351.000,9 ha. Dengan batas-batasnya yaitu sebelah utara adalah Desa Tanggulkundung, sebelah timur Desa Besole, sebelah selatan Desa Besuki, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Tanggulturus.

3. Penduduk dan Pemerintahan

Penduduk kecamatan Besuki tahun 2017 menurut hasil proyeksi data Sensus Penduduk (SP) Tahun 2010 adalah sebanyak 35,039 jiwa terbagi atas laki-laki 17,511 jiwa dan perempuan 17,528 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata 416 jiwa/km². Memang belum terjadi pemerataan penduduk di Kecamatan Besuki, Hal ini bisa dilihat adanya kesenjangan tingkat kepadatan penduduk antar kecamatan. Di satu sisi ada yang tingkat kepadatannya di atas 1.500 jiwa/km² namun di sisi lain ada yang kurang dari 100 jiwa/km².³

³<https://tulungagungkab.bps.go.id/publikasi.html> diakses pada tanggal 8 februari 2019 pukul 09:15 WIB

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Tanggulwelahan
Agustus 2018

No	Perincian	Warga Negara RI		Orang Asing		Jumlah		
		L	P	L	P	L	P	L-P
1.	Penduduk awal bulan ini	2.461	2.542	-	-	2.461	2.542	5.003
2.	Kelahiran bulan ini	1	2	-	-	1	2	3
3.	Kematian bulan ini	-	2	-	-	-	2	2
4.	Pendatang bulan ini	5	3	-	-	5	3	8
5.	Pindah bulan ini	3	3	-	-	3	3	6
6.	Penduduk akhir	2.464	2.542	-	-	2.464	2.542	5.006

Sumber: Desa Tanggulwelahan

Dari tabel diatas dijelaskan penduduk awal bulan per agustus 2018 untuk laki-laki berjumlah 2.461 orang dan perempuan berjumlah 2.542 orang. Kelahiran dan kematian per bulan agustus berjumlah 3 orang dan 2 orang. Pendatang dan yang pindah pada per bulan agustus di Desa Tanggulwelahan berjumlah 8 dan 6 orang. Sehingga penduduk akhir di Desa Tanggulwelahan per desember 2018 berjumlah 5.006, yang terdiri dari laki-laki berjumlah 2.464 orang dan perempuan 2.542 orang.

Unit Pemerintahan Daerah di bawah kabupaten secara langsung adalah kecamatan. Sedangkan kecamatan terbagi habis kedalam desa/kelurahan. Di Desa Tanggulwelahan terdapat dua dusun yaitu Dusun Welahan dan Dusun Bulu. Dusun Welahan terbagi atas 2 Rukun Warga (RW) yaitu RW 01 dan RW 02, sedangkan Dusun Bulu terbagi atas 2 RW

yaitu RW 03 dan RW 04. RW 01 terdiri atas 9 RT, RW 02 terdiri atas 8 RT, RW 03 terdiri atas 5 RT dan RW 04 terdiri atas 8 RT. Jadi Desa Tanggulwelahan memiliki 2 Kepala Dusun, 4 Ketua RW dan 30 Ketua RT.

Pemerintahan Daerah akan berjalan baik apabila tersedia aparatur pemerintah yang memadai. Yang dimaksud dalam hal ini adalah dari segi jumlah seluruh perangkat desa/kelurahan terisi, hal ini sangat menunjang untuk menjalankan roda pemerintahan dalam melaksanakan pembangunan, apabila tenaga yang ada dioptimalkan, dan ini merupakan pemecahan masalah yang dilakukan saat ini. Dengan diberlakukannya UU no. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, maka peran Pemerintah Daerah menjadi lebih besar karena sebagian besar kewenangan dari Pemerintah Pusat dilimpahkan ke daerah sehingga tingkat keberhasilan pembangunan di daerah sangat tergantung dari situasi dan kondisi Pemerintah Daerah yang bersangkutan. Unit Pemerintahan Daerah di bawah kabupaten secara langsung adalah kecamatan.

Dalam pembangunan yang semakin pesat di berbagai bidang terutama di sektor pertanian membutuhkan faktor-faktor pendukung guna meningkatkan hasil produksi, khususnya dibidang pertanian tanaman pangan dengan didukung teknologi pertanian yang memadai. Pembangunan sub sektor pertanian tanaman pangan terus ditingkatkan untuk memelihara kemandirian swasembada pangan. Pada tahun 20017 di

Kecamatan Besuki ditanami padi seluas 2.533 Ha dengan produksi mencapai 15,241.67 ton.⁴

B. Deskripsi Karakteristik Data

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh data-data mengenai pengaruh lahan, modal dan harga jual terhadap pendapatan petani padi di Desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Data ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada petani padi di Desa Tanggulwelahan. Penelitian ini dilakukan kepada petani padi di Desa Tanggulwelahan dengan sebanyak 94 sampel responden dengan menggunakan angket masing-masing variabel terdapat 5 pertanyaan. Untuk mengetahui tentang identitas responden, maka diperlukan identifikasi karakteristik responden. Adapun gambaran tentang karakteristik responden tersebut, diantaranya yaitu:

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2

Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	37	39,4%
2.	Perempuan	57	60,6%
Total		94	100%

Sumber: data primer penelitian diolah 2019

Berdasarkan keterangan data diatas dapat diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada petani padi di

⁴<https://tulungagungkab.bps.go.id/publikasi.html> diakses pada tanggal 8 februari 2019 pukul 09:15 WIB

Desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung hasilnya responden laki-laki berjumlah 37 orang atau 39,4% dan perempuan 57 orang atau 60,6%. Terdapat perbandingan jumlah petani dengan selisih 21,2% lebih banyak petani perempuan dibandingkan dengan petani laki-laki.

2. Usia Respondan

Tabel 4.3
Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	21-30	6	6,4%
2.	31-40	34	36,2%
3.	41-50	38	40,4%
4.	50-60	16	17%
Total		94	100%

Sumber: data primer penelitian diolah 2019

Berdasarkan keterangan data diatas dapat diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan usia pada petani padi di Desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung hasilnya responden dengan rentang usia 21-30 tahun yaitu sebanyak 6 orang, sedangkan rentang usia 31-40 tahun sebanyak 34 orang, usia 41-50 sebanyak 38 orang, dan usia 51-60 tahun sebanyak 16 orang. Hal ini menyatakan bahwa petani padi di Desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung lebih banyak yang berusia 31-40 tahun.

3. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4

Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
1.	SD	50	53,2%
2.	SMP	36	38,3%
3.	SMA	8	8,5%
4.	S1	-	-
Total		94	100%

Sumber: data primer penelitian diolah 2019

Berdasarkan keterangan data diatas dapat diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan usia pada petani padi di Desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung hasilnya responden denganlulusan SD berjumlah 50 orang atau 53,2%, lulusan SMP berjumlah 36 orang atau 38,3%, dan lulusan SMA berjumlah 8 orang atau 8,5%, sementara untuk lulusan S1 tidak ada yang berprofesi sebagai petani. Hal ini menyatakan bahwa petani padi di Desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung didominasi lulusan SD.

C. Deskripsi Variabel

Untuk mengetahui pengaruh lahan, modal dan harga Jual terhadap pendapatan, peneliti menggunakan angket atau kuisisioner yang telah disediakan kepada responden. Angket yang akan digunakan oleh peneliti berupa pernyataan-pernyataan yang disertai alternatif jawaban. Berikut ini

merupakan data hasil-hasil angket atau kuisisioner mengenai pengaruh lahan (X_1), modal (X_2), harga jual (X_3) terhadap pendapatan (Y).

1. Variabel Lahan (X_1)

Tabel 4.5

Pernyataan X1.1.1 : Saya mengolah sawah lahan sewa dan lahan milik pribadi

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentasi	Total Skor
1	Sangat setuju	5	7	7,4%	35
2	Setuju	4	31	33%	124
3	Ragu-ragu	3	45	47,9%	135
4	Tidak setuju	2	11	11,7%	22
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	316
Rata-Rata					3,36

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Dari tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden yang memilih nilai tertinggi sebanyak 45 (47,9%) yang menyatakan ragu-ragu, sedangkan yang memilih nilai terendah sebanyak 7 (7,4%) yang menyatakan sangat setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung menjawab ragu-ragu dengan pernyataan mengolah kedua lahan sewa dan lahan milik pribadi.

Tabel 4.6

Pernyataan X1.1.2 : Saya mengolah salah satu lahan antara milik pribadi dan lahan sewa

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentasi	Total Skor
1	Sangat setuju	5	10	10,6%	50
2	Setuju	4	26	27,7%	104
3	Ragu-ragu	3	49	52,1%	147
4	Tidak setuju	2	9	9,6%	18
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	319
Rata-Rata					3,39

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Dari tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden yang memilih nilai tertinggi sebanyak 49 (52,1%) yang menyatakan ragu-ragu, sedangkan yang memilih nilai terendah sebanyak 9 (9,6%) yang menyatakan tidak setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung menjawab ragu-ragu dengan pernyataan mengolah salah satu lahan antara milik pribadi dan lahan sewa.

Tabel 4.7

Pernyataan X1.1.3 : Lebih menguntungkan mengolah lahan pribadi daripada lahan sewa

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentasi	Total Skor
1	Sangat setuju	5	19	20,2%	95
2	Setuju	4	31	33%	124
3	Ragu-ragu	3	28	29,8%	84
4	Tidak setuju	2	16	17%	32
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	335
Rata-Rata					3,56

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Dari tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden yang memilih nilai tertinggi sebanyak 31 (33%) yang menyatakan setuju,

sedangkan yang memilih nilai terendah sebanyak 16 (17%) yang menyatakan tidak setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung menjawab setuju dengan pernyataan lebih menguntungkan mengolah lahan pribadi daripada lahan sewa.

Tabel 4.8

**Pernyataan X1.2.1 : Lahan yang saya tanami dalam satu lokasi
terdapat variasi jenis padi yang berbeda**

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentasi	Total Skor
1	Sangat setuju	5	14	14,9%	70
2	Setuju	4	28	29,8%	112
3	Ragu-ragu	3	36	38,3%	108
4	Tidak setuju	2	16	17%	32
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	322
Rata-Rata					3,42

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Dari tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden yang memilih nilai tertinggi sebanyak 36 (33%) yang menyatakan ragu-ragu, sedangkan yang memilih nilai terendah sebanyak 14 (14,9%) yang menyatakan sangat setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung menjawab ragu-ragu dengan pernyataan lahan yang di tanami dalam satu lokasi terdapat variasi jenis padi yang berbeda.

Tabel 4.9

Pernyataan X1.2.2 : Menjaga kesuburan tanah dengan melakukan prosedur pengolahan tanah dengan benar supaya kegemburan tanah tetap terjaga

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentasi	Total Skor
1	Sangat setuju	5	14	14,9%	70
2	Setuju	4	35	37,2%	140
3	Ragu-ragu	3	25	26,6%	75
4	Tidak setuju	2	20	21,3%	40
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	325
Rata-Rata					3,45

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Dari tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden yang memilih nilai tertinggi sebanyak 35 (37,2%) yang menyatakan setuju, sedangkan yang memilih nilai terendah sebanyak 14 (14,9%) yang menyatakan sangat setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung menjawab setuju dengan pernyataan menjaga kesuburan tanah dengan melakukan prosedur pengolahan tanah dengan benar supaya kegemburan tanah tetap terjaga.

Tabel 4.10
Rata-Rata Pilihan Responden Variabel Lahan (X₁)

Pernyataan	Total skor	Rata-rata skor
Saya mengolah sawah lahan sewa dan lahan milik pribadi. (X1.1.1)	316	3,36
Saya mengolah salah satu lahan antara milik pribadi dan lahan sewa. (X1.1.2)	319	3,39
Lebih menguntungkan mengolah lahan pribadi daripada lahan sewa. (X1.1.3)	335	3,56
Lahan yang saya tanami dalam satu lokasi terdapat variasi jenis padi yang berbeda. (X1.2.1)	322	3,42
Menjaga kesuburan tanah dengan melakukan prosedur pengolahan tanah dengan benar supaya kegemburan tanah tetap terjaga. (X1.2.2)	325	3,45
Jumlah nilai skor	1617	17,18
Rata-rata total skor	323,4	3,44

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 mengenai tanggapan dari 94 responden diketahui bahwa total skor tertinggi pada pernyataan lebih menguntungkan mengolah lahan pribadi daripada lahan sewa (X1.1.3) dengan total skor 335 atau dengan rata-rata skor 3,56. Sedangkan total skor terendah pada pernyataan saya mengolah sawah lahan sewa dan lahan milik pribadi (X1.1.1) dengan total skor sebesar 316 atau dengan rata-rata skor 3,36. Artinya para responden setuju dengan lebih menguntungkan mengolah lahan pribadi daripada lahan sewa.

2. Variabel Modal (X₂)

Tabel 4.11

Pernyataan X2.1.1 : Anda menyewa traktor untuk mengolah tanah sebelum ditanami padi

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentasi	Total Skor
1	Sangat setuju	5	10	10,6%	50
2	Setuju	4	50	53,2%	200
3	Ragu-ragu	3	26	27,7%	78
4	Tidak setuju	2	7	7,4%	14
5	Sangat tidak setuju	1	1	1,1%	1
Jumlah			94	100%	343
Rata-Rata					3,64

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Dari tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden yang memilih nilai tertinggi sebanyak 50 (53,2%) yang menyatakan setuju, sedangkan yang memilih nilai terendah sebanyak 1 (1,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setuju dengan menyewa traktor untuk mengolah tanah sebelum ditanami padi.

Tabel 4.12

Pernyataan X2.1.2 : Anda menyewa mesin perontok padi dalam proses panen padi

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentasi	Total Skor
1	Sangat setuju	5	10	10,6%	50
2	Setuju	4	48	51,1%	192
3	Ragu-ragu	3	28	29,8%	84
4	Tidak setuju	2	7	7,4%	14
5	Sangat tidak setuju	1	1	1,1%	1
Jumlah			94	100%	341
Rata-Rata					3,62

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Dari tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden yang memilih nilai tertinggi sebanyak 48 (51,1%) yang menyatakan setuju, sedangkan yang memilih nilai terendah sebanyak 1 (1,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat diartikan responden setujudengan menyewa mesin perontok padi dalam proses panen padi.

Tabel 4.13

Pernyataan X2.1.3 : Dalam proses panen anda menyewa mesin pemanen padi supaya cepat selesai

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentasi	Total Skor
1	Sangat setuju	5	16	17%	80
2	Setuju	4	45	47,9%	180
3	Ragu-ragu	3	22	23,4%	66
4	Tidak setuju	2	10	10,6%	20
5	Sangat tidak setuju	1	1	1,1%	1
Jumlah			94	100%	347
Rata-Rata					3,69

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Dari tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden yang memilih nilai tertinggi sebanyak 45 (47,9%) yang menyatakan setuju, sedangkan yang memilih nilai terendah sebanyak 1 (1,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setujudalam proses panen dengan menyewa mesin padi supaya cepat selesai.

Tabel 4.14

Pernyataan X2.2.1 : Biaya dalam menyewa peralatan pada proses menanam sampai memanen padi diambilkan dari pendapatan hasil penjualan padi

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentasi	Total Skor
1	Sangat setuju	5	14	14,9%	70
2	Setuju	4	45	47,9%	180
3	Ragu-ragu	3	27	28,7%	81
4	Tidak setuju	2	8	8,5%	16
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	347
Rata-Rata					3,69

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Dari tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden yang memilih nilai tertinggi sebanyak 45 (47,9%) yang menyatakan setuju, sedangkan yang memilih nilai terendah sebanyak 1 (1,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat diartikan responden cenderung setujubiaya dalam menyewa peralatan pada proses menanam sampai memanen padi diambilkan dari pendapatan hasil penjualan padi.

Tabel 4.15

Pernyataan X2.2.2 : Biaya pengairan dan angkut pada proses menanam sampai memanen padi diambilkan dari pendapatan hasil penjualan padi

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentasi	Total Skor
1	Sangat setuju	5	19	20,2%	95
2	Setuju	4	48	51,1%	192
3	Ragu-ragu	3	22	23,4%	66
4	Tidak setuju	2	2	2,1%	4
5	Sangat tidak setuju	1	3	3,2%	3
Jumlah			94	100%	360
Rata-Rata					3,82

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Dari tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden yang memilih nilai tertinggi sebanyak 48 (51,1%) yang menyatakan setuju, sedangkan yang memilih nilai terendah sebanyak 2 (2,1%) yang menyatakan tidak setuju. Maka dapat diartikan responden setuju jikabiaya pengairan dan angkut pada proses menanam sampai memanen padi diambilkan dari pendapatan hasil penjualan padi.

Tabel 4.16

Rata-Rata Pilihan Responden Variabel Modal (X₂)

Pernyataan	Total skor	Rata-rata skor
Anda menyewa traktor untuk mengolah tanah sebelum ditanami padi. (X2.1.1)	343	3,64
Anda menyewa mesin perontok padi dalam proses panen padi. (X2.1.2)	341	3,62
Dalam proses panen anda menyewa mesin pemanen padi supaya cepat selesai. (X2.1.3)	347	3,69
Biaya dalam menyewa peralatan pada proses menanam sampai memanen padi diambilkan dari pendapatan hasil penjualan padi. (X2.2.1)	347	3,69
Biaya pengairan dan angkut pada proses menanam sampai memanen padi diambilkan dari pendapatan hasil penjualan padi. (X2.2.2)	360	3,82
Jumlah nilai skor	1738	18,46
Rata-rata total skor	347,6	3,69

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.16 mengenai tanggapan dari 94 responden diketahui bahwa total skor tertinggi pada pernyataan biaya pengairan dan angkut pada proses menanam sampai memanen padi diambilkan dari pendapatan hasil penjualan padi (X2.2.2) dengan total skor 360 atau dengan rata-rata skor 3,82. Sedangkan total skor terendah pada pernyataan menyewa mesin perontok padi dalam proses panen

padi(X2.1.2) dengan total skor sebesar 341 atau dengan rata-rata skor 3,62. Artinya para responden setuju dengan modal untuk biaya pengairan dan angkut pada proses menanam sampai memanen padi diambilkan dari pendapatan hasil penjualan padi.

3. Variabel Harga Jual (X_3)

Tabel 4.17

Pernyataan X3.1.1 : Biaya upah tenaga kerja yang anda keluarkan sesuai dengan target yang tidak melebihi nilai harga jual

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentasi	Total Skor
1	Sangat setuju	5	21	22,3%	105
2	Setuju	4	32	34%	128
3	Ragu-ragu	3	26	27,7%	78
4	Tidak setuju	2	15	16%	30
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	341
Rata-Rata					3,62

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Dari tabel 4.17 dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden yang memilih nilai tertinggi sebanyak 32 (34%) yang menyatakan setuju, sedangkan yang memilih nilai terendah sebanyak 15 (16%) yang menyatakan tidak setuju. Maka dapat diartikan responden setuju dengan biaya upah tenaga kerja yang anda keluarkan sesuai dengan target yang tidak melebihi nilai harga jual.

Tabel 4.18

Pernyataan X3.1.2 : Biaya membeli benih dan pupuk yang dikeluarkan sesuai dengan target yang tidak melebihi nilai harga jual

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentasi	Total Skor
1	Sangat setuju	5	25	26,6%	125
2	Setuju	4	29	30,9%	116
3	Ragu-ragu	3	21	22,3%	63
4	Tidak setuju	2	14	14,9%	28
5	Sangat tidak setuju	1	5	5,3%	0
Jumlah			94	100%	332
Rata-Rata					3,53

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Dari tabel 4.18 dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden yang memilih nilai tertinggi sebanyak 29 (30,9%) yang menyatakan setuju, sedangkan yang memilih nilai terendah sebanyak 5 (5,3%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat diartikan responden setuju dengan biaya membeli benih dan pupuk yang dikeluarkan sesuai dengan target yang tidak melebihi nilai harga jual.

Tabel 4.19

Pernyataan X3.2.1 : Menggarap sawah sebagai sumber penghasilan keluarga

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentasi	Total Skor
1	Sangat setuju	5	25	26,6%	125
2	Setuju	4	37	39,4%	148
3	Ragu-ragu	3	23	24,5%	69
4	Tidak setuju	2	8	8,5%	16
5	Sangat tidak setuju	1	1	1,1%	0
Jumlah			94	100%	358
Rata-Rata					3,8

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Dari tabel 4.19 dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden yang memilih nilai tertinggi sebanyak 37 (39,4%) yang menyatakan setuju, sedangkan yang memilih nilai terendah sebanyak 1 (1,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat diartikan responden setuju dengan menggarap sawah sebagai sumber penghasilan keluarga.

Tabel 4.20

Pernyataan X3.2.2 : Menginginkan laba meningkat sehingga penghasilan/pendapatan meningkat

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentasi	Total Skor
1	Sangat setuju	5	26	27,7%	130
2	Setuju	4	25	26,6%	100
3	Ragu-ragu	3	32	34%	96
4	Tidak setuju	2	11	11,7%	22
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	348
Rata-Rata					3,7

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Dari tabel 4.20 dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden yang memilih nilai tertinggi sebanyak 32 (34%) yang menyatakan ragu-ragu, sedangkan yang memilih nilai terendah sebanyak 11 (11,7%) yang menyatakan tidak setuju. Maka dapat diartikan responden setuju dengan menginginkan laba meningkat sehingga penghasilan/pendapatan meningkat.

Tabel 4.21

Pernyataan X3.3.1 : Permintaan pasar terhadap gabah pada periode panen saat ini meningkat dibandingkan periode panen sebelumnya

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentasi	Total Skor
1	Sangat setuju	5	28	29,8%	140
2	Setuju	4	33	35,1%	132
3	Ragu-ragu	3	29	30,9%	87
4	Tidak setuju	2	4	4,3%	8
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	367
Rata-Rata					3,9

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Dari tabel 4.21 dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden yang memilih nilai tertinggi sebanyak 33 (35,1%) yang menyatakan setuju, sedangkan yang memilih nilai terendah sebanyak 4 (4,3%) yang menyatakan tidak setuju. Maka dapat diartikan responden setuju dengan permintaan pasar terhadap gabah pada periode panen saat ini meningkat dibandingkan periode panen sebelumnya.

Tabel 4.22**Rata-Rata Pilihan Responden Variabel Harga Jual (X₃)**

Pernyataan	Total skor	Rata-rata skor
Biaya upah tenaga kerja yang anda keluarkan sesuai dengan target yang tidak melebihi nilai harga jual. (X3.1.1)	341	3,62
Biaya membeli benih dan pupuk yang dikeluarkan sesuai dengan target yang tidak melebihi nilai harga jual. (X3.1.2)	332	3,58
Menggarap sawah sebagai sumber penghasilan keluarga. (X3.2.1)	358	3,8
Menginginkan laba meningkat sehingga penghasilan/pendapatan meningkat. (X3.2.2)	348	3,7
Permintaan pasar terhadap gabah pada periode panen saat ini meningkat dibandingkan periode panen sebelumnya. (X3.3.1)	367	3,9
Jumlah nilai skor	1746	18,6
Rata-rata total skor	349,2	3,71

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.22 mengenai tanggapan dari 94 responden diketahui bahwa total skor tertinggi pada pernyataan permintaan pasar terhadap gabah pada periode panen saat ini meningkat dibandingkan periode panen sebelumnya (X3.3.1) dengan total skor 367 atau dengan rata-rata skor 3,9. Sedangkan total skor terendah pada pernyataan biaya membeli benih dan pupuk yang dikeluarkan sesuai dengan target yang tidak melebihi nilai harga jual (X3.1.2) dengan total skor sebesar 332 atau dengan rata-rata skor 3,58. Artinya para responden setuju dengan permintaan pasar terhadap gabah pada periode panen saat ini meningkat dibandingkan periode panen sebelumnya.

4. Variabel Pendapatan (Y)

Tabel 4.23

Pernyataan Y.1.1 : Sebagian besar pendapatan yang saya terima dari sector pertanian padi sawah

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentasi	Total Skor
1	Sangat setuju	5	9	9,6%	45
2	Setuju	4	33	35,1%	132
3	Ragu-ragu	3	34	36,2%	102
4	Tidak setuju	2	15	16%	30
5	Sangat tidak setuju	1	3	3,2%	3
Jumlah			94	100%	312
Rata-Rata					3,31

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Dari tabel 4.23 dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden yang memilih nilai tertinggi sebanyak 34 (36,2%) yang menyatakan ragu-ragu, sedangkan yang memilih nilai terendah sebanyak 3 (3,2%) yang menyatakan tidak setuju. Maka dapat diartikan responden ragu-ragu dengan sebagian besar pendapatan yang diterima dari sector pertanian padi sawah.

Tabel 4.24

Pernyataan Y.1.2 : Anda memiliki lahan pertanian yang berada di gunung dengan pendapatan yang rata-rata sama dengan pendapatan yang di daerah dataran

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentasi	Total Skor
1	Sangat setuju	5	8	8,5%	40
2	Setuju	4	29	30,9%	116
3	Ragu-ragu	3	45	47,9%	135
4	Tidak setuju	2	12	12,8%	24
5	Sangat tidak setuju	1	0	0%	0
Jumlah			94	100%	315
Rata-Rata					3,35

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Dari tabel 4.24 dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden yang memilih nilai tertinggi sebanyak 45 (47,9%) yang menyatakan ragu-ragu, sedangkan yang memilih nilai terendah sebanyak 8 (8,5%) yang menyatakan sangat setuju. Maka dapat diartikan responden ragu-ragu dengan memiliki lahan pertanian yang berada di gunung dengan pendapatan yang rata-rata sama dengan pendapatan yang di daerah dataran.

Tabel 4.25

Pernyataan Y.2.1 : Pendapatan hasil pertanian di daerah dataran lebih menjanjikan

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentasi	Total Skor
1	Sangat setuju	5	5	5,3%	25
2	Setuju	4	38	40,4%	152
3	Ragu-ragu	3	38	40,4%	114
4	Tidak setuju	2	12	12,8%	24
5	Sangat tidak setuju	1	1	1,1%	1
Jumlah			94	100%	316
Rata-Rata					3,36

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Dari tabel 4.25 dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden yang memilih nilai tertinggi sebanyak 38 (40,4%) yang menyatakan setuju dan ragu-ragu, sedangkan yang memilih nilai terendah sebanyak 1 (1,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat diartikan responden setuju dan ragu-ragu dengan pendapatan hasil pertanian di daerah dataran lebih menjanjikan.

Tabel 4.26

Pernyataan Y.3.1 : Tenaga kerja yang anda pakai merupakan orang yang sudah terlatih dalam mengolah maupun memanen padi sehingga waktu yang diperlukan sedikit

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentasi	Total Skor
1	Sangat setuju	5	19	20,2%	95
2	Setuju	4	41	43,6%	164
3	Ragu-ragu	3	24	25,5%	72
4	Tidak setuju	2	9	9,6%	18
5	Sangat tidak setuju	1	1	1,1%	1
Jumlah			94	100%	350
Rata-Rata					3,72

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Dari tabel 4.26 dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden yang memilih nilai tertinggi sebanyak 41 (43,6%) yang menyatakan setuju, sedangkan yang memilih nilai terendah sebanyak 1 (1,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat diartikan responden setuju dengan tenaga kerja yang dipakai merupakan orang yang sudah terlatih dalam mengolah maupun memanen padi sehingga waktu yang diperlukan sedikit.

Tabel 4.27

Pernyataan Y.3.1 : Pendapatan yang dihasilkan kaum laki-laki di bidang pertanian lebih besar dari pendapatan kaum perempuan

No	Choice	Skor	Frekuensi	Prosentasi	Total Skor
1	Sangat setuju	5	23	24,5%	115
2	Setuju	4	40	42,6%	160
3	Ragu-ragu	3	26	27,7%	78
4	Tidak setuju	2	3	3,2%	6
5	Sangat tidak setuju	1	2	2,1%	2
Jumlah			94	100%	361
Rata-Rata					3,84

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Dari tabel 4.26 dapat disimpulkan bahwa dari 94 responden yang memilih nilai tertinggi sebanyak 40 (42,6%) yang menyatakan setuju, sedangkan yang memilih nilai terendah sebanyak 2 (2,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat diartikan responden setuju dengan pendapatan yang dihasilkan kaum laki-laki di bidang pertanian lebih besar dari pendapatan kaum perempuan.

Tabel 4.28**Rata-Rata Pilihan Responden Pendapatan (Y)**

Pernyataan	Total skor	Rata-rata skor
Sebagian besar pendapatan yang diterima dari sector pertanian padi sawah. (Y.1.1)	312	3,31
Memiliki lahan pertanian yang berada di gunung dengan pendapatan yang rata-rata sama dengan pendapatan yang di daerah dataran. (Y.2.1)	315	3,35
Pendapatan hasil pertanian di daerah dataran lebih menjanjikan. (Y.2.2)	316	3,36
Tenaga kerja yang dipakai merupakan orang yang sudah terlatih dalam mengolah maupun memanen padi sehingga waktu yang diperlukan sedikit. (Y.3.1)	350	3,72
Pendapatan yang dihasilkan kaum laki-laki di bidang pertanian lebih besar dari pendapatan kaum perempuan. (Y.4.1)	361	3,84
Jumlah nilai skor	1654	17,58
Rata-rata total skor	330,8	3,51

Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.28 mengenai tanggapan dari 94 responden diketahui bahwa total skor tertinggi pada pernyataan pendapatan yang dihasilkan kaum laki-laki di bidang pertanian lebih besar dari pendapatan kaum perempuan (Y.4.1) dengan total skor 361 atau dengan rata-rata skor 3,84. Sedangkan total skor terendah pada pernyataan sebagian besar pendapatan yang diterima dari sektor pertanian padi sawah (Y.1.1) dengan total skor sebesar 312 atau dengan rata-rata skor 3,31. Artinya para responden setuju dengan pendapatan yang dihasilkan kaum laki-laki di bidang pertanian lebih besar dari pendapatan kaum perempuan.

D. Analisis Data

Untuk menganalisis data-data variabel penelitian yang telah dilakukan tersebut peneliti menggunakan beberapa tahapan diantaranya adalah:

1. Uji Validitas

Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan.⁵ Bersarakan jendela *Item-Total Statistics* nilai *Corrected Item-Total Correlation* untuk masing-masing butir adalah:

Tabel 4.29

Hasil uji validitas instrumen variabel lahan (X1)

Item-Total Statistics					
Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Lahan	13.84	8.716	.409	.794	Valid
Lahan	13.81	8.178	.523	.763	Valid
Lahan	13.64	6.965	.620	.731	Valid
Lahan	13.78	6.971	.677	.711	Valid
Lahan	13.74	7.031	.614	.733	Valid

Sumber: Output SPSS 16,0 data primer diolah 2019

⁵Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal.105

Tabel 4.30**Hasil uji validitas instrumen variabel modal (X2)****Item-Total Statistics**

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Modal	14.84	6.931	.577	.760	Valid
Modal	14.86	7.067	.536	.772	Valid
Modal	14.80	6.163	.672	.727	Valid
Modal	14.80	6.894	.568	.762	Valid
Modal	14.66	6.765	.543	.771	Valid

Sumber: Output SPSS 16,0 data primer diolah 2019

Tabel 4.31**Hasil uji validitas instrumen variabel harga jual (X3)****Item-Total Statistics**

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Harga Jual	15.01	12.183	.406	.883	Valid
Harga Jual	15.05	9.535	.696	.814	Valid
Harga Jual	14.82	10.322	.776	.791	Valid
Harga Jual	14.94	10.060	.781	.788	Valid
Harga Jual	14.73	11.144	.701	.813	Valid

Sumber: Output SPSS 16,0 data primer diolah 2019

Tabel 4.32

Hasil uji validitas instrumen variabel pendapatan (Y)

Item-Total Statistics

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Pendapatan	14.28	6.202	.536	.685	Valid
Pendapatan	14.24	6.767	.539	.686	Valid
Pendapatan	14.23	6.783	.532	.688	Valid
Pendapatan	13.87	6.242	.557	.676	Valid
Pendapatan	13.76	7.069	.376	.744	Valid

Sumber: Output SPSS 16,0 data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel-tabel uji validitas seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,3, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono dan Wibowo dalam bukunya Agus Eko Sujianto yang berjudul “Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0” menyatakan bahwa bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construsct* yang kuat.⁶ Jika dilihat pada tabel-tabel tersebut masing-masing variabel dengan setiap variabel memiliki 5 item pernyataan, dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,3 jadi seluruh item adalah valid.

Dalam kasus ini berarti semua item dalam instrumen kesempatan untuk maju (X1,X2,X3 dan Y) memenuhi persyaratan validitas atau sah secara statistik. Karena secara definisi uji validitas berarti prosedur pengujian untuk melihat apakah alat ukur yang berupa kuesioner dapat

⁶Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0...*, hal.105

mengukur dengan cermat atau tidak atau tidak maka instrumen ini (X1,X2,X3 dan Y) merupakan alat ukur yang cermat dan tepat.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.⁷ Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas instrumen variabel lahan (X1), modal (X2), harga jual (X3), dan pendapatan (Y).

Tabel 4.33

Hasil Uji Validitas instrumen variabel lahan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	5

Sumber: Output SPSS 16,0 data primer diolah 2019

Berdasarkan *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,789 yang berarti bahwa konstruk pernyataan yang merupakan dimensi faktor kesempatan untuk maju (X1) adalah reliabel. Seperti yang dikemukakan Triton dalam bukunya Agus Eko Sujianto yang berjudul “Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0” menyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,789 dikatakan realibilitas karena dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima

⁷Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0..*, hal. 105

bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60.⁸ Karena angka *Cronbach's Alpha* adalah 0,789 maka alpha lebih besar dari 0,60 sehingga untuk faktor kesempatan untuk maju (X1) berarti reliabel.

Tabel 4.34

Hasil Uji reliabilitas instrumen variabel modal (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	5

Sumber: Output SPSS 16,0 data primer diolah 2019

Berdasarkan *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,797 yang berarti bahwa konstruk pernyataan yang merupakan dimensi faktor kesempatan untuk maju (X2) adalah reliabel. Seperti yang dikemukakan Triton dalam bukunya Agus Eko Sujianto yang berjudul “Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0” menyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,797 dikatakan realibilitas karena dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60.⁹ Karena angka *Cronbach's Alpha* adalah 0,797 maka alpha lebih besar dari 0,60 sehingga untuk faktor kesempatan untuk maju (X2) berarti reliabel.

⁸*Ibid.*, hal. 104

⁹*Ibid.*, hal. 104

Tabel 4.35
Hasil uji reliabilitas instrumen variabel harga jual (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.851	5

Sumber: Output SPSS 16,0 data primer diolah 2019

Berdasarkan *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,851 yang berarti bahwa konstruk pernyataan yang merupakan dimensi faktor kesempatan untuk maju (X1) adalah reliabel. Seperti yang dikemukakan Triton dalam bukunya Agus Eko Sujianto yang berjudul "Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0" menyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,851 dikatakan realibilitas karena dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60.¹⁰ Karena angka *Cronbach's Alpha* adalah 0,851 maka alpha lebih besar dari 0,60 sehingga untuk faktor kesempatan untuk maju (X3) berarti sangat reliabel.

Tabel 4.36
Hasil uji reliabilitas instrumen variabel pendapatan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.742	5

Sumber: Output SPSS 16,0 data primer diolah 2019

¹⁰*Ibid.*, hal. 104

Berdasarkan *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,742 yang berarti bahwa konstruk pernyataan yang merupakan dimensi faktor kesempatan untuk maju (Y) adalah reliabel. Seperti yang dikemukakan Triton dalam bukunya Agus Eko Sujianto yang berjudul “Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0” menyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,742 dikatakan realibilitas karena dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60.¹¹ Karena angka *Cronbach's Alpha* adalah 0,742 maka alpha lebih besar dari 0,60 sehingga untuk faktor kesempatan untuk maju (Y) berarti reliabel

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Sujianto dalam bukunya Agus Eko Sujianto yang berjudul “Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0” menyatakan bahwa uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametik.¹² Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *Parametic-Test*. Untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal tentu saja analisisnya harus menggunakan *non parametic-test*.

¹¹*Ibid.*, hal. 104

¹²Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0...*, hal. 77

Tabel 4.37
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lahan	Modal	Harga Jual	Pendapatan
N		94	94	94	94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	17.20	18.49	18.64	17.60
	Std. Deviation	3.352	3.172	4.005	3.115
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.109	.095	.110
	Positive	.086	.062	.056	.068
	Negative	-.107	-.109	-.095	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		1.033	1.056	.918	1.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.236	.215	.369	.205

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 16,0 data primer diolah 2019

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Untuk lahan diperoleh nilai 0,236 modal diperoleh nilai 0,215 ,harga jual diperoleh nilai 0,369 dan pendapatan dengan nilai 0,205 maka data diatas menunjukkan distribusi normal. Nilai ini dibandingkan 0,05 untuk pengambilan keputusannya dengan pedoman. Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05, distribusi data adalah tidak normal. Sedangkan Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah normal.¹³

¹³Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0...*, hal. 83

Tabel 4.38**Nilai Signifikansi Variabel**

Nama Variabel	Nilai Asymp.Sig. (2-tailed)	Taraf Signifikan	Keputusan
Lahan	0,236	0,05	Normal
Modal	0,215	0,05	Normal
Harga Jual	0,369	0,05	Normal
Pendapatan	0,205	0,05	Normal

Sumber: Output SPSS 16,0 data primer diolah 2019

b. Uji Multikolinearitas**Tabel 4.39****Hasil Uji Multikolinearitas****Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Lahan	.960	1.042
	Modal	.890	1.123
	Harga Jual	.926	1.080

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Output SPSS 16,0 data primer diolah 2019

Berdasarkan *Coefficients* di bawah ini diketahui bahwa VIF yang diperoleh adalah:

Lahan : 1,042

Modal : 1,123

Harga Jual : 1,080

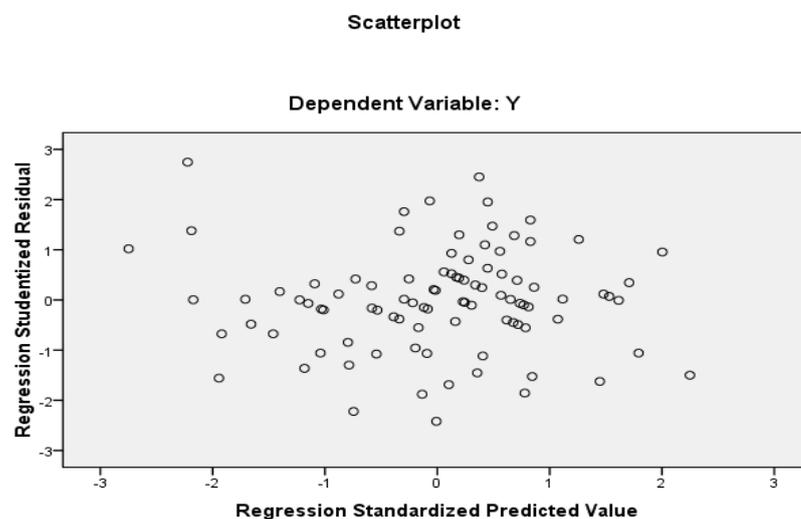
Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena hasilnya lebih kecil dari 10. Nugroho menjelaskan dalam bukunya Agus Eko Sujianto yang berjudul “Aplikasi Statistik dengan SPSS

16,00". Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10, $VIF < 10$ maka model terbebas dari multikolinearitas.¹⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 16,0 data primer diolah 2019

Dari output dapat dilihat grafik diatas, terlihat titik-titik menyebar secara tidak teratur, sehingga tidak membentuk sebuah pola tertentu. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipergunakan untuk prediksi.

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

¹⁴Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0...*, hal. 79

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.¹⁵

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala. Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak terjadi korelasi dapat diuji dengan *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika DW dibawah -2 ($DW < -2$).
- 2) Terjadi autokorelasi, jika berada diantara -2 atau +2 atau $-2 \leq DW \leq 2$.
- 3) Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas -2 atau $DW > 2$.¹⁶

¹⁵ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 186-187

¹⁶ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 211

Tabel 4.40**Hasil Uji Autokorelasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.681 ^a	.463	.445	2.320	1.650

a. Predictors: (Constant), Harga Jual, Lahan, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Output SPSS 16,0 data primer diolah 2019

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Durbin-Watson pada Model Summary menunjukkan hasil sebesar 1,650 yakni terletak diantara -2 sampai 2 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi autokorelasi, sehingga model regresi layak digunakan.

4. Analisis Regresi Linier Berganda**Tabel 4.41****Hasil Uji Regresi Linier Berganda****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	1.105	1.897		.582	.562
Lahan	.341	.073	.367	4.652	.000
Modal	.394	.080	.402	4.906	.000
Harga Jual	.179	.062	.230	2.866	.005

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Output SPSS 16,0 data primer diolah 2019

Dari tabel *coefficients* diperoleh persamaan regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut:

$$Y_1 = 1,105 + 0,341X_1 + 0,394X_2 + 0,179X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi berganda tersebut diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 1,105 menyatakan bahwa jika ada lahan, modal dan harga jual maka pendapatan akan meningkat sebesar 1,105.
- b. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,341 menyatakan bahwa setiap penambahan (tanda positif) 1, tingkat lahan akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,341. Dan sebaliknya jika tingkat lahan menurun 1, maka pendapatan akan mengalami penurunan sebesar 0,341 dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan.
- c. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,394 menyatakan bahwa setiap penambahan (tanda positif) 1, tingkat modal akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,394. Dan sebaliknya jika tingkat modal menurun 1, maka pendapatan akan mengalami penurunan sebesar 0,394 dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan.
- d. Koefisien regresi X_3 sebesar 0,179 menyatakan bahwa setiap penambahan (tanda positif) 1, tingkat harga jual akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,179. Dan sebaliknya jika tingkat harga jual menurun 1, maka pendapatan akan mengalami penurunan sebesar 0,179 dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan.

- e. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

5. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

H1: Lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

H2: Modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

H3: Harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

H4: Lahan, modal, dan harga jual secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

Pengambil keputusan:

- a. Jika nilai sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

a. Uji t (t-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi = $5\% = 0,05$. Asumsinya jika probabilitas

t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya.¹⁷

Tabel 4.42

Hasil Uji t (t-test)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.105	1.897		.582	.562
Lahan	.341	.073	.367	4.652	.000
Modal	.394	.080	.402	4.906	.000
Harga Jual	.179	.062	.230	2.866	.005

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Output SPSS 16,0 data primer diolah 2019

Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen (pendapatan).

Persamaan regresi di atas selanjutnya akan diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel dependen. Dengan kata lain, akan dilakukan pengujian apakah lahan, modal dan harga jual benar-benar bisa memprediksi pendapatan dimasa mendatang.

Menguji signifikansi koefisien regresi variabel lahan (b1)

Perhatikan hipotesis berikut:

H_0 : Koefisien regresi lahan tidak signifikan

H_1 : Koefisien regresi lahan signifikan

¹⁷Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elekmedia Komputindo, 2002), hal. 168

Dalam tabel *Coefficients* diperoleh nilai sig sebesar 0,005 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$) 0,05, maka: $0,001 < 0,05$

Karena nilai sig $< \alpha$ maka disimpulkan menolak H_0 , yang artinya koefisien regresi lahan adalah signifikan. Maka “terdapat hubungan secara parsial antara lahan terhadap pendapatan petani”

Ini juga dapat diketahui dengan cara:

- 1) Menentukan T_{hitung}

Dari output diperoleh T_{hitung} sebesar 4,652

- 2) Menentukan T_{tabel}

$$df = n - 1$$

$$= 94 - 1 = 93$$

$$T_{tabel} = 1,661$$

- 3) Kriteria pengujian

a) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima

b) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak

- 4) Membuat kesimpulan

Karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,652 > 1,661$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa lahan secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan petani. Yang artinya “terdapat hubungan secara parsial antara lahan terhadap pendapatan petani”.

Menguji signifikansi koefisien regresi variabel modal (b2)

Perhatikan hipotesis berikut:

H_0 : Koefisien regresi modal tidak signifikan

H_1 : Koefisien regresi modal signifikan

Dalam tabel *Coefficients* diperoleh nilai sig sebesar 0,005 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$) 0,05, maka: $0,001 < 0,05$

Karena nilai sig $< \alpha$ maka disimpulkan menolak H_0 , yang artinya koefisien regresi modal adalah signifikan. Maka “terdapat hubungan secara parsial antara modal terhadap pendapatan petani”

Ini juga dapat diketahui dengan cara:

1) Menentukan T_{hitung}

Dari output diperoleh T_{hitung} sebesar 4,906

2) Menentukan T_{tabel}

$$df = n - 1$$

$$= 94 - 1 = 93$$

$$T_{tabel} = 1,661$$

3) Kriteria pengujian

c) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima

d) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak

4) Membuat kesimpulan

Karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,906 > 1,661$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa modal secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan petani. Yang artinya “terdapat hubungan secara parsial antara modal terhadap pendapatan petani”.

Menguji signifikansi koefisien regresi variabel harga jual (b3)

Perhatikan hipotesis berikut:

H_0 : Koefisien regresi harga jual tidak signifikan

H_1 : Koefisien regresi harga jual signifikan

Dalam tabel *Coefficients* diperoleh nilai sig sebesar 0,005 dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$) 0,05, maka: $0,001 < 0,05$

Karena nilai sig $< \alpha$ maka disimpulkan menolak H_0 , yang artinya koefisien regresi harga jual adalah signifikan. Maka “terdapat hubungan secara parsial antara harga jual terhadap pendapatan petani”

Ini juga dapat diketahui dengan cara:

1) Menentukan T_{hitung}

Dari output diperoleh T_{hitung} sebesar 2,866

2) Menentukan T_{tabel}

$$df = n-1$$

$$= 94-1 = 93$$

$$T_{tabel} = 1,661$$

3) Kriteria pengujian

e) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima

f) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak

4) Membuat kesimpulan

Karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,866 > 1,661$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa harga jual secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan petani. Yang artinya “terdapat hubungan secara parsial antara harga jual terhadap pendapatan petani”.

b. Uji F (F-test)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama lahan, modal dan harga jual terhadap pendapatan, dengan pengambilan keputusan menggunakan dua acara yaitu:

Cara 1: Jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka hipotesis diterima

Jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka hipotesis ditolak

Cara 2: Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ditolak

Tabel 4.43
Hasil Uji F (F-test)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	418.106	3	139.369	25.887	.000 ^a
	Residual	484.532	90	5.384		
	Total	902.638	93			

a. Predictors: (Constant), Harga_Jual, Lahan, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Output SPSS 16,0 data primer diolah 2019

Dari uji Anova atau uji F didapat F_{hitung} sebesar 25,887 dan F_{tabel} sebesar 3,097 (dari perhitungan rumus $df = n - k = 94 - 3 = 91$, berarti baris ke 91). Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (kurang dari 0,05), hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (lahan, modal dan harga jual) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pendapatan petani di Desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, dengan kata lain Hipotesis 3 H3 yang berbunyi “Lahan, Modal dan Harga Jual secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung” dapat diterima.

6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*).

Tabel 4.44

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	.463	.445	2.320

a. Predictors: (Constant), Harga_Jual, Lahan, Modal

Sumber: Output SPSS 16,0 data primer diolah 2019

Dari tabel 4. Dapat diketahui bahwa, output *model summary*, angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,463. Nilai *R Square* sekisar antara 0 sampai dengan 1. Angka *Adjusted R Square* adalah 0,445, artinya

45,5% variabel terikat oleh pendapatan yang dijelaskan oleh variabel bebas adalah lahan, modal dan harga jual dan sisanya adalah 54,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.